

PENGARUH KINERJA GURU, KOMPETENSI GURU, SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS II SMK KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN DI KOTA JAYAPURA

Bernard Makmaker

SMP Negeri Nalca Kabupaten Yahukimo

Corresponding Author e-mail: kejora_bigstar@yahoo.co.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru, kompetensi guru, sarana dan prasarana pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional sebab akibat, yaitu untuk menguji hipotesis pengaruh kinerja guru, kompetensi guru, sarana dan prasarana pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan jumlah sampel sebanyak 100 siswa sebagai responden. Metode pengumpulan data penelitian melalui angket, observasi dan dokumentasi. Sehingga, analisis data dilakukan secara kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 52,9%; (2) terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 42,5%; (3) terdapat pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 41,6%; (4) terdapat pengaruh kinerja guru dan kompetensi guru secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 71,9%; (5) terdapat pengaruh kinerja guru dan sarana prasarana pembelajaran secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 71,9%; (6) terdapat pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana pembelajaran secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 51,8%; (7) terdapat pengaruh kinerja guru, kompetensi guru, dan sarana prasarana pembelajaran secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 62,8%. Model persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini adalah: $\hat{Y} = 73,927 + 1,607X_1 + 2,019X_2 + 5,018X_3$, dengan X_1 adalah kinerja guru, X_2 adalah kompetensi guru, X_3 adalah sarana dan prasarana pembelajaran; dan Y adalah prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Sarana dan Prasarana, Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia, secara individu maupun kelompok melalui pendidikan formal, non formal, dan pendidikan informal secara terus menerus untuk membentuk karakter dan memperoleh pengetahuan, serta pengalaman hidup yang baik. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan manusia agar mampu memberikan kontribusi pembangunan yang baik di lingkungan masyarakat (Mudyahardjo, 2010).

Guru adalah tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia sekolah pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UU No. 14 Tahun 2005)". Selanjutnya, diungkapkan oleh Maulana & Rojai (2013), identifikasi peran guru sebagai tenaga pendidik seharusnya memberikan teladan dan panutan bagi peserta didik diantaranya sebagai: (a) inovator penggerak pembangunan, (b) moderator berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat, (c) conceptor

berbagai kegiatan di tengah masyarakat, dan (d) motivator dalam setiap proses pembangunan di tengah masyarakat. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan alat penggerak proses pendidikan yang sangat vital dalam membentuk watak generasi penerus bangsa yang berbudi luhur di sekolah.

Profesi guru memiliki tantangan tersendiri karena tugas-tugas yang diembannya menuntut pertanggungjawaban. Implementasi profesi guru dalam proses pendidikan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula. sehingga, hubungan sebab akibat antara proses belajar sampai kepada hasil akhir dalam bentuk kelulusan sangat ditentukan oleh sejauh mana kedalaman pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Sehingga, sangat jelas bahwa kualitas pembelajaran dalam kelas yang dilakukan oleh guru menjadi barometer pencapaian target kelulusan yang berkualitas (Saondi & Suherman, 2009).

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dan Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Masing-masing kompetensi saling mempengaruhi satu sama lain.

Kinerja guru dan penerapan kompetensi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sehingga, perpaduan antara keduanya sangat kuat dan saling melengkapi. Demikian halnya dengan sarana dan prasarana pembelajaran dalam mendukung kinerja guru maupun peningkatan prestasi belajar peserta didik. Karena itu, dapat dipahami bahwa guru harus aktif, kreatif dan inovatif terhadap perubahan situasi dan tingkah laku peserta didik maupun kebutuhan belajar peserta didik. Jika guru mampu menggunakan potensi dirinya untuk mengelola kelas demi menghasilkan pendidikan yang berkualitas maka prestasi kerjanya pun meningkat ke arah yang lebih baik (Daryanto dan Rachmawati, 2013).

Syaiful (2002) dalam Yudhi (2013), “mengemukakan bahwa fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah untuk dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, berupa benda maupun uang”. Sarana/media pembelajaran merupakan sumber-sumber penguatan bagi peningkatan kinerja guru dan memotivasi peserta didik dalam pengembangan dan pengelolaan proses belajar dan mengajar di sekolah.

Pemanfaatan sarana dan prasarana/media pembelajaran harus mengacu pada tujuan dan metode pembelajaran, penilaian, serta kemampuan belajar peserta didik di sekolah. Pemahaman

ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru secara efektif dan efisien terhadap penggunaan fasilitas belajar secara mandiri. Sehingga, nampak bahwa keterbatasan sarana penunjang proses belajar dan mengajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah.

Dengan demikian, faktor pencapaian prestasi yang baik harus di mulai dari diri sendiri melalui penguasaan materi yang telah diajarkan oleh guru maupun usaha dari peserta didik untuk mengembangkan kompetensinya. Keinginan yang tinggi dari peserta didik untuk berhasil dalam masa studinya, harus di dukung oleh peran serta guru dan sarana prasarana yang memadai.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar peserta didik.
2. Mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar peserta didik.
3. Mengetahui pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik.
4. Mengetahui pengaruh kinerja guru dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar peserta didik.
5. Mengetahui pengaruh kinerja guru dan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik.

6. Mengetahui pengaruh kompetensi guru dan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik.
7. Mengetahui pengaruh kinerja guru, kompetensi guru dan sarana prasarana pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik.

C. Tinjauan Pustaka

Kinerja Guru

Rivai (2011:548), menuliskan seperti ini: "Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya".

Berdasarkan konsep-konsep kinerja yang ada, dapat dipahami bahwa kinerja guru adalah kemampuan guru yang ditunjukkan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tujuan pendidikan dan mengekspresikannya melalui tindakan pengajaran dikelas. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kompetensi

Definisi Kompetensi menurut Robert Houton dalam Wibowo dan Hamrin (2012:103), adalah kemampuan yang

memadai untuk melaksanakan tugas atau memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kecakapan yang dipersyaratkan untuk itu.

Selanjutnya menurut Spencer dalam Wibowo dan Hamrin (2012:104), Kompetensi merupakan karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan atau superior dalam suatu pekerjaan atau situasi. Karena itu, Spencer membaginya dalam 5 karakteristik diantaranya: (1) motif, yaitu sesuatu yang orang pikirkan, diinginkan, dan menyebabkan sesuatu, (2) sifat, yaitu karakteristik fisik, tanggapan konsisten terhadap situasi atau informasi, (3) konsep diri, yaitu sikap, nilai, dan image diri seseorang, (4) pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu, (5) keterampilan, yaitu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.

Sarana Dan Prasarana Pembelajaran

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa: "1). Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. 2). Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang

meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Minarti, 2011:250)".

Prestasi Belajar Peserta Didik

Asep & Haris (2013), mengemukakan bahwa belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar peserta didik di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Tahapan dalam belajar tergantung pada fase-fase belajar, seperti diungkapkan oleh Syah (2003) yaitu (a) tahap acquisition, yaitu tahapan perolehan informasi; (b) tahap storage, yaitu tahapan penyimpanan informasi; (c) tahap retrieval, yaitu tahapan pendekatan kembali informasi.

Hamalik (2003) dalam (Asep & Haris, 2013:3), memberikan ciri-ciri belajar, yaitu: (1) proses belajar harus mengalami, berbuat, bereaksi dan melampaui; (2) melalui bermacam-macam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan

tertentu; (3) bermakna bagi kehidupan tertentu; (4) bersumber dari kebutuhan dan tujuan yang mendorong motivasi secara berkesinambungan; (5) dipengaruhi pembawaan dan lingkungan; (6) dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual; (7) berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan sesuai dengan kematangan anda sebagai peserta didik; (8) proses belajar terbaik adalah apabila anda mengetahui status dan kemajuannya; (9) kesatuan fungsional dari berbagai prosedur; (10) hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain tetapi dapat didiskusikan secara terpisah; (11) dibawah bimbingan yang merangsang dan bimbingan tanpa tekanan dan paksaan; (12) hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi kemampuan dan keterampilan; (13) dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik; (14) lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan berbeda-beda; (15) bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Jayapura dan SMK Hikmah Yapis Jayapura, sejak bulan Juli s/d bulan Desember 2013. Penelitian ini merupakan

penelitian korelasional sebab akibat. Responden yang dijadikan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa. Dua jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan primer.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II pada bidang keahlian akuntansi dan administrasi perkantoran yang berjumlah 349 siswa. Dengan total sampel 100 responden untuk kedua sekolah tersebut. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen terlebih dahulu diujicobakan. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan pengolah data SPSS versi 20 for windows. Sebelum data dianalisa terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data yang telah terkumpul dengan beberapa uji data yaitu:

1. Uji Persyaratan Data
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Linieritas
 - c. Uji Multikolinieritas
 - d. Uji Heteroskedastisitas
 - e. Uji Autokorelasi

2. Analisis Regresi Berganda

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai prediksi variabel *dependent* (Prestasi Belajar Peserta Didik)

α = *Intercept/Constanta*

β_1 = Bilangan koefisien

X_1 = Kinerja Guru

X_2 = Kompetensi Guru

X_3 = Sarana dan Prasarana Pembelajaran

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian akan diuji secara parsial maupun secara simultan. Secara parsial akan diuji dengan menggunakan uji t,

sedangkan secara simultan akan diuji menggunakan uji F.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Persyaratan Data (Penguji Asumsi Klasik)

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data tidak ditemukan masalah, dengan demikian selanjutnya data dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $\hat{Y} = 73,927 + 1,607X_1 + 2,019X_2 + 5,018X_3$.

Dari persamaan regresi linier ganda tersebut didapat bahwa koefisien regresi untuk variabel kinerja guru (X_1) adalah 1,607. Nilai ini menunjukkan pengaruh variabel kinerja guru terhadap prestasi belajar peserta didik adalah positif. Artinya adalah setiap adanya peningkatan satu satuan variabel kinerja guru akan menyebabkan meningkatnya prestasi belajar peserta didik sebesar 1,607.

Koefisien regresi untuk variabel kompetensi guru (X_2) adalah 2,019. Nilai ini menunjukkan pengaruh variabel kompetensi guru terhadap prestasi belajar peserta didik adalah positif. Artinya adalah bahwa setiap adanya peningkatan satu satuan variabel kompetensi guru akan menyebabkan meningkatnya prestasi belajar peserta didik sebesar 2,019.

Koefisien regresi untuk variabel sarana dan prasarana pembelajaran (X_3) adalah 5,018. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel sarana dan prasarana pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik adalah positif. Artinya adalah bahwa setiap adanya peningkatan satu satuan variabel sarana dan prasarana pembelajaran akan menyebabkan meningkatnya prestasi belajar peserta didik sebesar 5,018.

3. Uji Hipotesis

- a. Hipotesis pertama diterima dengan nilai sig. 0,001, dan mempunyai pengaruh sebesar 52,9%.
- b. Hipotesis kedua diterima dengan nilai sig. 0,002, dan mempunyai pengaruh sebesar 42,5%.
- c. Hipotesis ketiga diterima dengan nilai sig. 0,008, dan mempunyai pengaruh sebesar 41,6%.
- d. Hipotesis keempat diterima dengan nilai sig. 0,006, dan mempunyai pengaruh sebesar 71,9%.
- e. Hipotesis kelima diterima dengan nilai sig. 0,007, dan mempunyai pengaruh sebesar 71,9%.
- f. Hipotesis keenam diterima dengan nilai sig. 0,001, dan mempunyai pengaruh sebesar 51,8%.
- g. Hipotesis ketujuh diterima dengan nilai sig. 0,005, dan mempunyai pengaruh sebesar 62,8%.

Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Dengan demikian, nilai sig 0,001 < 0,05 yang berarti bahwa secara partial kinerja guru (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

Selain itu, dari hasil koefisien determinasi diatas diperoleh nilai determinasi (*R Square*) sebesar 0,529 yang berarti bahwa kontribusi variabel kinerja guru (X_1) SMK Negeri 2 dan SMK Hikmah Yapis Jayapura terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 52,9%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif dari Kinerja Guru terhadap prestasi belajar peserta didik kelas II SMK kelompok Bisnis dan Manajemen di kota Jayapura. Sedangkan sisanya sebesar 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum di teliti secara mendalam.

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Dengan demikian, nilai sig 0,002 < 0,05 yang berarti bahwa secara partial kompetensi guru (X_2) memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

Selain itu, dari hasil koefisien determinasi diatas diperoleh nilai determinasi (*R Square*) sebesar 0,425 yang berarti bahwa kontribusi variabel kompetensi guru (X_2) SMK Negeri 2 dan SMK Hikmah Yapis Jayapura terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 42,5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif dari Kompetensi Guru terhadap prestasi belajar peserta didik kelas II SMK kelompok Bisnis dan Manajemen di kota Jayapura. Sedangkan sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum di teliti secara mendalam.

Pengaruh Sarana dan Prasarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Dengan demikian, nilai sig 0,008 < 0,05 yang berarti bahwa secara partial Sarana dan Prasarana Pembelajaran (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

Selain itu, dari hasil koefisien determinasi diatas diperoleh nilai determinasi (*R Square*) sebesar 0,416 yang berarti bahwa kontribusi variabel Sarana dan Prasarana Pembelajaran (X_3) SMK Negeri 2 dan SMK Hikmah Yapis Jayapura terhadap

prestasi belajar peserta didik sebesar 41,6%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif dari Kinerja Guru terhadap prestasi belajar peserta didik kelas II SMK kelompok Bisnis dan Manajemen di kota Jayapura. Sedangkan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti secara mendalam.

Pengaruh Kinerja Guru dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Dengan demikian nilai $\text{sig } 0,006 < 0,05$ yang berarti bahwa secara simultan kinerja guru (X_1) dan kompetensi guru (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

Selain itu, dari hasil koefisien determinasi di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,719 yang berarti bahwa kontribusi variabel kinerja guru (X_1) dan kompetensi guru (X_2) SMK Negeri 2 dan SMK Hikmah Yapis Jayapura terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 71,9%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif dari kinerja guru dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar peserta didik kelas II SMK kelompok Bisnis dan Manajemen di kota Jayapura. Sedangkan sisanya sebesar 28,1%

dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti secara mendalam.

Pengaruh Kinerja Guru dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Dengan demikian nilai $\text{sig } 0,007 < 0,05$ yang berarti bahwa secara simultan kinerja guru (X_1) dan sarana dan prasarana pembelajaran (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

Selain itu, dari hasil koefisien determinasi di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,719 yang berarti bahwa kontribusi variabel kinerja guru (X_1) dan sarana prasarana pembelajaran (X_3) SMK Negeri 2 dan SMK Hikmah Yapis Jayapura terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 71,9%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif dari Kinerja Guru dan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas II SMK kelompok Bisnis dan Manajemen di kota Jayapura. Sedangkan sisanya sebesar 28,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti secara mendalam.

Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Dengan demikian nilai sig $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa secara simultan kompetensi guru (X_2) dan sarana dan prasarana pembelajaran (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

Selain itu, dari hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,518 yang berarti bahwa kontribusi variabel kompetensi guru (X_2) dan sarana dan prasarana pembelajaran SMK Negeri 2 dan SMK Hikmah Yapis Jayapura terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 51,8%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif dari kompetensi guru dan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas II SMK kelompok Bisnis dan Manajemen di kota Jayapura. Sedangkan sisanya sebesar 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti secara mendalam.

Pengaruh Kinerja Guru, Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005. Pengujian ini

menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Dengan demikian nilai sig $0,005 < 0,05$ yang berarti bahwa secara simultan kinerja guru (X_1), kompetensi guru (X_2), sarana dan prasarana pembelajaran (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik (Y).

Selain itu, dari hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,628 yang berarti bahwa kontribusi variabel kinerja guru (X_1), kompetensi guru (X_2), sarana dan prasarana pembelajaran (X_3) SMK Negeri 2 dan SMK Hikmah Yapis Jayapura terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 62,8%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif dari Kinerja Guru, kompetensi guru, sarana dan prasarana pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik kelas II SMK kelompok Bisnis dan Manajemen di kota Jayapura. Sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti secara mendalam.

F. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 52,9%.
2. Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 42,5%.
3. Terdapat pengaruh sarana dan prasarana pembelajaran terhadap

prestasi belajar peserta didik sebesar 41,6%.

4. Terdapat pengaruh kinerja guru dan kompetensi guru secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 71,9%.
5. Terdapat pengaruh kinerja guru dan sarana prasarana pembelajaran secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 71,9%.
6. Terdapat pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana pembelajaran secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 51,8%.
7. Terdapat pengaruh kinerja guru, kompetensi guru, dan sarana prasarana pembelajaran secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 62,8%.
8. Model persamaan regresi linier ganda dari pengaruh kinerja guru, kompetensi guru, dan sarana prasarana pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 73,927 + 1,607X_1 + 2,019X_2 + 5,018X_3$$

G. Daftar Pustaka

- Dinas Pendidikan Kota Jayapura. 2013. *Data Nominatif Guru SMK di Kota Jayapura Tahun Ajaran 2013/2014*.
- Riduwan. 2005. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Saondi, O. dan Suherman, A. 2009. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refikan Aditama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta. CV.
- Wibowo, A. dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter (Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, A.G. 2012. *Aplikasi SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.